

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS
HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS IV SDN 01 KEMIRI**

Nunik Miftakul Jannah¹, Mira Azizah², Sunan Baedowi³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang

¹nunikmifta123@gmail.com, ²miraaazizah@gmail.com, ³sunanabin@yahoo.co.id

ABSTRACT

The background that prompted this researcher was the teacher student worksheets in teaching in class which found that teachers still use Low Order Thinking Skill (LOTS) based student worksheets which contain multiple choice questions and short entries that do not integrate questions in the form of skills. higher order thinking into student worksheets. This study aims to determine the validity and practicality of Student Worksheets (LKPD) based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Mathematics class IV at SDN 01 Kemiri. This type of research is Research and Development proposed by Sugiyono by using the development procedure up to stage seven, namely revising the product. The results showed that Student Worksheets (LKPD) based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) were valid and practical for grade IV elementary school students with intervals of 81% -100% included in the "Very Eligible" category.

Keywords: Higher Order Thinking Skills, Student Worksheets (LKPD), Mathematics

ABSTRAK

Latar belakang yang mendorong peneliti ini adalah LKS guru dalam mengajar di kelas ditemukan bahwa guru masih menggunakan LKS berbasis Low Order Thinking Skill (LOTS) yang berisi soal pilihan ganda dan isian pendek yang tidak mengintegrasikan soal-soal berbentuk keterampilan. berpikir tingkat tinggi ke dalam lembar kerja siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan kepraktisan Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada mata pelajaran Matematika kelas IV di SDN 01 Kemiri. Jenis penelitian ini adalah Research and Development yang dikemukakan oleh Sugiyono dengan menggunakan prosedur pengembangan sampai dengan tahap tujuh yaitu merevisi produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKPD) berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) valid dan praktis untuk siswa kelas IV SD dengan interval 81%-100% termasuk dalam kategori "Sangat Layak".

Abstrak : Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi, Lembar Kerja Siswa (LKPD), Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting yang akan mengantarkan manusia menuju sebuah perubahan. Pendidikan diartikan sebagai sebuah upaya manusia secara sadar dan

terencana untuk menciptakan proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, untuk menumbuhkan kembangkan potensi peserta didik agar menjadi cerdas secara

intelektual, emosional, dan spiritual (Lathifah, 2022).

Keberhasilan pendidikan yang tujuan utamanya meningkatkan sumber daya manusia, dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang ikut mempengaruhi keberhasilan ini adalah kemampuan guru dalam melakukan dan memanfaatkan penilaian, evaluasi proses, dan hasil belajar. Kemampuan tersebut diperlukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum. Salah satu kemampuan berpikir yang harus dimiliki peserta didik adalah kemampuan berfikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skill). Proses berfikir merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang dalam mengingat kembali pengetahuan yang sudah tersimpan di dalam memorinya untuk suatu saat dipergunakan dalam menerima informasi, mengolah, dan menyimpulkan sesuatu (Widyastuti, 2015:183).

Proses belajar mengajar di sekolah dasar, peserta didik di ajarkan berbagai mata pelajaran salah satunya adalah matematika. (Rofiah, 2003) menyatakan bahwa “salah satu pembelajaran yang dapat melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi

peserta didik adalah pembelajaran matematika”. Pembelajaran matematika tidak hanya menuntut peserta didik untuk sekedar memahami materi yang dipelajari saat itu saja, tetapi juga perlu belajar atas dasar pemahaman, dan secara aktif membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman. Menurut Depdiknas dalam (Waskitoningtyas, 2016) “Matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan”. Di tinjau dari struktur dan urutan unsur-unsur pembentuknya. Dalam proses kegiatan pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran membutuhkan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar.

Bahan ajar merupakan kebutuhan dalam proses pembelajaran di kelas. Karena dengan adanya bahan ajar dapat membantu guru dan peserta didik pada proses belajar mengajar. Menurut (Rahmi, A., Yusrizal & Ilham, 2014) bahan ajar merupakan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan lengkap dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut (Mulyasa, 2006: 96) jenis-

jenis bahan ajar antara lain yaitu hand out, buku, modul, LKPD, brosur, dan leaflet (bahan ajar cetak), radio, kaset, CD audio (bahan ajar audio), foto atau gambar (bahan ajar visual), video, film atau VCD (bahan ajar audio visual), CD interaktif, Computer Based, dan internet (bahan ajar multimedia). Salah satu bahan ajar yang memenuhi kebutuhan peserta didik serta memperoleh informasi dan wawasan ilmiah adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bahan ajar yang berperan penting dalam memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Apabila disertai dengan sumber belajar yang dirancang khusus berupa LKPD, pembelajaran akan menjadi lebih mudah. Menurut (Choo, 2011) LKPD merupakan alat pengajaran yang terdiri dari rangkaian pertanyaan dan informasi yang dirancang untuk membimbing peserta didik memahami ide-ide kompleks saat bekerja secara sistematis. Sedangkan menurut (Majid, 2016) merupakan salah satu alat bantu pengajaran berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik merupakan lembaran-lembaran berisi pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Berdasarkan observasi awal dengan melakukan wawancara yang peneliti laksanakan di SDN 01 Kemiri, pada tanggal 02 September 2022 dengan guru kelas IV yaitu Ibu Eni Fitriyani, S.Pd.. Hasil wawancara berkaitan dengan penggunaan lembar kerja peserta didik guru dalam mengajar di kelas diperoleh bahwa, guru masih menggunakan lembar kerja peserta didik berbasis *Low Order Thinking Skill* (LOTS) yang berisi soal pilihan ganda dan isian singkat yang tidak mengintegrasikan soal dalam bentuk keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*) ke dalam lembar kerja peserta didik. Lembar kerja peserta didik masih mencapai tingkat kognitif rendah yaitu C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (mengaplikasikan).

Akibat kemampuan berfikir tingkat rendah atau *Low Order Thinking Skill* (LOTS), peserta didik menjadi tidak aktif dalam berfikir. Guru belum mengembangkan LKPD *HOTS* dan

ketika peserta didik diberikan soal berpikir tingkat tinggi maka peserta didik akan kesulitan menjawab.

Higher order thinking skills atau *HOTS* merupakan suatu kemampuan yang erat kaitannya dengan penalaran yang bukan hanya sekedar mengingat kembali, ataupun menyatakan kembali, kemampuan ini menitik beratkan pada kemampuan untuk menganalisis, membuat keputusan yang tepat dan memecahkan suatu masalah (Sari, 2019). *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* adalah proses berpikir yang mendalam terhadap sesuatu. Kemampuan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* akan terjadi ketika seseorang mengaitkan informasi baru dengan informasi lama yang sudah tersimpan didalam ingatannya dan menghubungkannya dan atau menata ulang serta mengembangkan informasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan ataupun menemukan suatu penyelesaian dari suatu keadaan yang sulit dipecahkan. Berkaitan dengan *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* salah satu cara yang bisa dilakukan guru adalah dengan melatihkannya dalam kegiatan pembelajaran. Melalui kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan *Higher*

Order Thinking Skill (HOTS), diharapkan proses berpikir peserta didik yang biasanya hanya berupa hapalan dan keterampilan peserta didik dalam mengolah informasi pengetahuan bisa lebih meningkat (Kusuma dan Rakhmawati, 2014:367).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti akan mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* untuk melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikir yang kritis dan kreatif. Sejalan dengan penelitian Chintia dan Sofyan (2019:170) yang berjudul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*" menyatakan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) fisika Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* untuk melatih peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berfikirnya sebagai subjek pendidikan yang kritis dan kreatif membiasakan diri menyelesaikan soal-soal yang termasuk dalam kategori menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Secara tidak langsung menjadikan peserta didik mampu

untuk menghadapi tantangan masa depan dalam persaingan global untuk proses pengambilan keputusan dan penyelesaian suatu masalah. Oleh karena itu, pemberian soal-soal yang dapat memotivasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikir hingga berfikir tingkat tinggi harus dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 01 Kemiri'..

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pengembangan atau penelitian atau *Research and Development (R&D)*. *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 297). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Kemiri yang beralamat di jalan Sonokidul-Rowobungkul km.03, Desa Kemiri, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 01 Kemiri tahun ajaran

2022/2023. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 02 September 2022 – 28 Februari 2023.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian *Research and Development* merupakan Penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan suatu produk (Handayani dkk, 2017:56). Variabel dalam penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 01 Kemiri. Sampel penelitian ini berjumlah 24 peserta didik kelas IV SDN 01 Kemiri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti menggunakan *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi digunakan menjadi sampel penelitian, sehingga jumlah populasi dan sampel adalah sama yaitu 24 peserda didik kelas IV SDN 01 Kemiri.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa macam metode yaitu wawancara, kuesioner (angket), dokumentasi. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman

wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan pada guru kelas IV SDN 01 Kemiri. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto saat wawancara guru, pengujian produk dari para ahli sebagai analisis dalam proses implementasi. Angket diberikan kepada peserta didik sebagai validitas audience dan angket instrumen validasi produk kepada para ahli materi dan ahli media.

Teknis analisis data penelitian yang digunakan yaitu teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan teknik analisis data deskriptif kualitatif Analisis data dilakukan untuk melihat nilai masing-masing aspek pada angket. Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, guru dan siswa. Data kualitatif berupa kritik/saran dari ahli media dan ahli materi yang kemudian akan dideskripsikan secara jelas untuk dapat dilakukan revisi produk setelah mendapatkan masukan. Sedangkan data kuantitatif merupakan data berupa skor penilaian dari angket ahli media, ahli materi dan angket respon peserta didik.

Penelitian menggunakan teknik analisis data skala Likert dan skala

Guttman. Jawaban yang digunakan dalam skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain : “Sangat baik”, “Baik”, “Cukup”, “kurang”, dan “Sangat kurang”. Sedangkan skala Guttman memuat jawaban yang tegas, yaitu : “Ya” dan “Tidak”.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini adalah Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Pemilihan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dilandasi atas permasalahan yang ditemui pada kelas IV SDN 01 Kemiri. Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* yang dikembangkan diperuntukan pada mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar. Penelitian pengembangan ini menggunakan dasain pengembangan yang dikemukakan Sugiono (2015:298-311), yaitu: Potensi dan Masalah, Pengumpulan Informasi, Desain Produk, Validasi Desain, Perbaikan Desain, Uji Coba Produk, Revisi Produk, Uji Coba Pemakaian, Revisi

Produk, Pembuatan Produk Masal. Dari sepuluh langkah tersebut, peneliti mengambil tujuh langkah dalam proses ini yakni hanya sebatas merevisi produk yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti menjadi beberapa tahapan yaitu: Potensi dan Masalah, Pengumpulan Informasi, Desain Produk, Validasi Desain, Perbaikan Desain, Uji Coba Produk, Revisi Produk (jika ada), dan Produk Siap.

Peneliti mencoba mencari permasalahan yang ada dikelas tersebut. Peneliti menemukan potensi dan masalah yang diambil dari wawancara guru kelas IV SDN 01 Kemiri untuk mengetahui permasalahan yang ada dan untuk mengetahui pemecahan dari masalah tersebut.

Dalam hal tersebut peneliti membuat sebuah media berupa Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Peneliti memulai pembuatan Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* dengan membuat konsep terlebih dahulu. Setelah konsep jadi, selanjutnya mendesain konsep tersebut menggunakan canva untuk bagian cover sedangkan untuk bagian

dalam atau isi dari lembar kerja peserta didik menggunakan *Ms. Word*. Setelah selesai mendesain, peneliti mencetak dengan ukuran A5 menggunakan kertas hvs.

Setelah itu dilakukan validasi oleh ahli dan guru kelas dengan empat indikator, yaitu Kesesuaian, Kelayakan, Penyajian, dan Kompetensi. Hasil validasi menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli media mengenai kesesuaian materi yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan M. Yusuf Setia W., M.Pd. dan Henry Januar, M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 93% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil validasi guru Eni Fitriyani, S.Pd.. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 93% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Dalam hal ini materi Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order*

thinking skills (hots) untuk kelas IV sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Mengenai kelayakan materi yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan M. Yusuf Setia W., M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 100% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Henry Januar, M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 95% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga materi Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil validasi guru Eni Fitriyani, S.Pd.. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 95% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Dalam hal ini desain Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* untuk

kelas IV sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Mengenai penyajian materi yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan M. Yusuf Setia W., M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 100% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Henry Januar, M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 100% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil validasi guru Eni Fitriyani, S.Pd.. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 90% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Dalam hal ini desain Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* untuk

kelas IV sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil validasi oleh ahli media mengenai kompetensi isi materi yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan M. Yusuf Setia W., M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 87% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Henry Januar, M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 83% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil validasi guru Eni Fitriyani, S.Pd.. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 93% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga desain Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Dalam hal ini desain Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* untuk

kelas IV sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Dari hasil validasi terdapat beberapa revisi dimana revisi terdapat pada evaluasi, di evaluasi soal yang ada kurang sesuai dengan yang harus dikerjakan peserta didik dikarenakan terlalu sulit untuk dipahami peserta didik. Hal ini diperkuat dari hasil validasi sebelum revisi oleh ahli.

Setelah dilakukan revisi kemudian dilakukan uji coba untuk produk tersebut. Uji coba awal dilakukan kepada ahli dan guru kelas setelah dianggap layak selanjutnya di uji coba kepada peserta didik dengan tiga indikator yaitu Didaktik, Kontruksi, dan Teknis. Hasil uji coba kepraktisan dapat ditunjukkan uji angket kepraktisan indikator didaktik oleh ahli yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan M. Yusuf Setia W., M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 92% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Henry Januar, M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 92% di mana hasil tersebut berada pada

interval 81%-100% sehingga Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil angket uji coba guru Eni Fitriyani, S.Pd.. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 92% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dalam hal ini Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* untuk kelas IV sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil angket uji coba kepraktisan dengan indikator kontruksi oleh ahli yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan M. Yusuf Setia W., M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 90% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Henry Januar, M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 90% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-

100% sehingga Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil validasi guru Eni Fitriyani, S.Pd.. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 93% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dalam hal ini Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* untuk kelas IV sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Hasil angket uji coba kepraktisan dengan indikator Teknis oleh ahli yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan M. Yusuf Setia W., M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 95% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga Media lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Henry Januar, M.Pd. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 100% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga Media lembar kerja peserta didik

(lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil validasi guru Eni Fitriyani, S.Pd.. Data tersebut diperoleh hasil sebesar 100% di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% sehingga Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Dalam hal ini Media Pembelajaran lembar kerja peserta didik (lkpd) berbasis *higher order thinking skills (hots)* untuk kelas IV sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

Selanjutnya dilakukan uji coba kepraktisan oleh peserta didik terdapat tiga hasil yang dimana hasil tersebut diantaranya Cukup Layak, Layak, dan Sangat Layak. Hasil uji coba peserta didik dominan pada Layak dimana terdapat 21 peserta didik yang menyatakan bahwasannya lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* layak untuk digunakan dan hasil uji coba juga menunjukkan terdapat 3 peserta didik yang menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sangat layak digunakan. Dengan hasil jumlah

keseluruhan menunjukkan 81% dimana terdapat pada interval 81% - 100% dimana pada interval tersebut menunjukkan bahwa “Sangat Layak” untuk digunakan.

Setelah dilakukan uji coba dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* telah siap dan dapat digunakan menjadi media alternative ketika mengajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi khususnya pada mata pelajaran matematika. Hal itu diperkuat dengan setelah dilakukan uji coba oleh ahli, guru, dan peserta didik menunjukkan rata – rata berada pada interval 81% - 100% dimana pada interval tersebut menunjukkan bahwa “Sangat Layak” untuk digunakan dan membantu saat pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Mardiani, Vivi. dan Pamungkas (2021) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi HOTS Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berorientasi *Higher Order Thinking Skills* pada mata pelajaran matematika di kelas IV

sekolah dasar ini dikatakan berhasil dan layak digunakan, karena dua indikator keberhasilan yang ditetapkan telah tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan, hasil validasi ahli materi didapatkan rata-rata presentase sebesar 87% dengan kategori sangat layak, validasi ahli media sebesar 89% dengan kategori sangat layak dan rata-rata respon guru di SD Khusus Insan Harapan Jakarta Barat sebesar 99% sehingga LKPD berorientasi *Higher Order Thinking Skill* tersebut memiliki kriteria interpretasi sangat praktis. Kemudian yang dilakukan oleh Aditama, Zainuddin dan Bintartik (2019) dengan judul "Pengembangan LKPD berbasis HOTS Pada Pembelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Kelas V SDN Sentul 1". Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa hasil validasi oleh ahli materi mendapatkan persentase kevalidan LKPD sebesar 84,52%. Hasil tersebut mendapatkan kriteria dapat digunakan (valid) namun perlu revisi kecil. Setelah dilakukan revisi LKPD divalidasi lagi oleh ahli materi dan mendapatkan persentase sebesar 96,42%. Hasil tersebut masuk dalam kriteria sangat valid. Hasil validasi

oleh ahli media diperoleh persentase kelayakan LKPD sebesar 75% dengan kriteria valid namun perlu revisi kecil. Setelah direvisi, LKPD kembali divalidasi oleh ahli materi dan mendapatkan persentase sebesar 95%. Hasil tersebut masuk dalam kriteria sangat valid. Hasil validasi oleh pengguna (guru) mendapatkan persentase sebesar 97,02% dengan kriteria sangat valid. Hasil persentase angket pendapat siswa pada uji coba kecil mendapatkan hasil sebesar 100%. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa LKPD layak digunakan. Kemudian dilakukanlah uji coba keseluruhan. Hasil angket pendapat siswa pada uji coba keseluruhan mendapatkan persentase sebesar 98,7%. Hasil tersebut sangat baik dan LKPD layak untuk digunakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pengembangan media lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* untuk kelas empat SD dapat disimpulkan sebagai berikut :1. Hasil validasi menunjukkan bahwa hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi mengenai Indikator Kesesuaian,

Kelayakan, Penyajian, dan Kopetensi media yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan M. Yusuf Setia W., M.Pd., Henry Januar, M.Pd., dan guru Eni Fitriyani, S.Pd. Di mana seluruh hasil tersebut berada pada interval 81%-100% yang dimana menyatakan bahwa media tersebut layak untuk digunakan. **2.** Uji coba kepraktisan dilakukan oleh guru kelas setelah di anggap layak selanjutnya di uji coba kepada peserta didik dengan tiga indikator yaitu Didaktik, Kontruksi, dan Teknis. Hasil uji coba kepraktisan dapat ditunjukkan uji angket kepraktisan indikator dikdaktik, Kontruksi, dan Teknis yang dilakukan oleh guru Eni Fitriyani, S.Pd. di mana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% dimana keseluruhan dinyatakan sangat layak. Selanjutnya dilakukan uji coba kepraktisan oleh peserta didik terdapat tiga hasil yang dimana hasil tersebut diantaranya Cukup Layak, Layak, dan Sangat Layak. Hasil uji coba peserta didik dominan pada Layak dimana terdapat 21 peserta didik yang menyatakan bahwasannya lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* layak untuk digunakan, hasil uji coba juga menunjukkan terdapat 3 peserta didik

yang menyatakan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* sangat layak digunakan. Dengan hasil jumlah keseluruhan menunjukkan 81% dimana terdapat pada interval 81% - 100% dimana pada interval tersebut menunjukkan bahwa "Sangat Layak" untuk digunakan. Setelah dilakukan uji coba dari hasil tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja peserta Didik (LKPD) berbasis *Higher Order Thinking Skill (HOTS)* telah siap dan dapat digunakan menjadi media alternative ketika mengajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi khususnya pada mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, H. S., Zainuddin, M., & Bintartik, L. (2019). Pengembangan lkpd berbasis hots pada pembelajaran matematika materi volume bangun ruang kelas V SDN sentul 1. *Wahana Sekolah Dasar*, 27(2), 66-72.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Branch, R., M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*.

- USA: Springer New York
Dordrecht Heidelberg London.
- Brog dan Gall. (1983). *Educational Research: An*. London:: Longman Inc.
- Chintia, Sofyan (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS).
- Choo. (2011). Effect Worksheet Scaffold on Student Learning in Problem Based Learning. *Journal Adv in Health Science Education*, 16, 16: 517-528
- Gunawan, I., & Palupi, A. R. (2016). Taksonomi Bloom–revisi ranah kognitif: kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan penilaian. *Premiere educandum: jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran*, 2(02).
- Handayani, Ari dkk. 2017. Pedoman Bimbingan Penulisan & Ujian Skripsi serta Penelitian Artikel Ilmiah. Semarang: UPGRIS
- Khotimah, R. P., & Sari, M. C. P. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Menggunakan Konteks Lingkungan. *Jurnal Aksioma*, 9(3).
- Kusuma, Luckey S., Rakhmawati, Lusia. (2014). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMK Negeri 5 Surabaya.
- Lathifah, Z. K. (2022). *Pendampingan Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*
- Berorientasi Pelajar Pancasila, 164-174.
- Majid, A. (2016). Strategi Pembelajaran. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mardiani, F., & Pamungkas, A. S. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berorientasi Hots Pada Mata Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(2).
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2006). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Bermakna. PT Remaja Rosdakarya Offset
- Rahajeng, S. P. (2012). *Kesulitan Belajar Matematika*. Krida Rakyat.
- Rahmi, A., Yusrizal, & Ilham, M. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Modul pada Materi Hidrokarbon di SMA Negeri 11 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 02(01), 12–26.
- Prastowo, A. 2015. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Jogjakarta: Diva Press.
- Pratama, G. S., & Retnawati, H. (2018, September). Urgency of higher order thinking skills (HOTS) content analysis in mathematics textbook. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1097, No. 1, p. 012147). IOP Publishing.

- Sani, R. A. 2019. Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill). Tangerang: Tira Smart model penelitian pengembangan dengan model ADDIE. *In Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 208-116.
- Sari, Y., Cahyaningtyas, A. P., Maharani, M. M., Yustiana, S., & Kusumadewi, R. F. (2019). Meningkatkan kemampuan menyusun soal IPA berorientasi HOTS bagi guru Sekolah Dasar Gugus Pandanaran Dabin IV UPTD Semarang Tengah. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 175-183.
- Siagian, M. D. (2012). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Dengan Pendekatan Konstruktivisme Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 1(2), 58–67.
- Sukmadinata dan Nana Syaodih. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarni, S. (2019). Model penelitian dan pengembangan (R&D) lima tahap (MANTAP). *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan*, 1(1), 1-33.
- Tegeh, I. M., Jampel, I. N., & Pudjawan, K. (2015). Pengembangan buku ajar model penelitian pengembangan dengan model ADDIE. *In Seminar Nasional Riset Inovatif IV*, 208-116.
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan ajar metode penelitian pendidikan dengan addie model. *Jurnal Ika*, 11(1).
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar kota Balikpapan pada materi satuan waktu tahun ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*. 24-32.
- Widana, I. W. (2017). Modul penyusunan soal higher order thinking skill (HOTS).
- Yani, A. 2019. Cara Mudah Membuat Soal HOTS (Higher Order Thinking Skill). Bandung: PT Refika Aditama.